



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Vokasi
Program Studi D4 Tata Busana**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan												
Budaya Indonesia	99999440502051		T=2 P=0 ECTS=3.18	2	22 November 2024												
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi												
		Dr. Irma Russanti, S.Pd., M.Ds.												
Model Pembelajaran	Case Study																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan															
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	Matrik CPL - CPMK																
		CPMK	CPL-3	CPL-4													
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini berisi pengkajian budaya Indonesia antara lain: konsep dasar budaya dan etnografi fashion, reproduksi budaya, fashion signals, konservasi dan revitalisasi tekstil dan busana tradisional, bentuk visual dan bentuk special/makna yang terkandung dalam budaya Indonesia utamanya pada tekstil dan busana tradisional serta pengembangannya sebagai gagasan penciptaan karya fashion kekinian. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi di dalam kelas dan inquiry untuk mengidentifikasi serta menganalisis bentuk visual dan makna tekstil dan busana daerah Indonesia																
Pustaka	Utama :																
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abdullah, Irwan. 2006 Kontruksi dan Reproduksi Kebudayaan. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. 2. Gustami, SP. 2007 Butir-butir Mutiara Estetika Timur- Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia. Yogyakarta: Prasista 3. Harmoko dkk. 1995. Indonesia Indah: Seri Kain-kain non tenun Indonesia. Jakarta: Yaysan Harapan kita. 4.1995. Indonesia Indah: Seri tenunan Indonesia. Jakarta: Yaysan Harapan kita. 5. 1998. Indonesia Indah: Seri Busana Tradisional. Jakarta: Yayasan Harapan Kita. 6. Kartika, Dharsono Sony. 2011 Kreasi Artistik Perjumpaan Tradisi Modern dalam Paradigma Kekayaan Seni. Surakarta: Citra Sain 7. Morris, Desmond. 1977. Manwatching A Field Guide To Human Behavior, Harry N Abrams, INC Publisher: New York 8. Saebani, Beni Ahmad. 2018. Ilmu Budaya Dasar dalam Perspektif Baru. Pustaka Setia. 9. Sulasman & Setia Gumilar. 2013. Teori-teori Kebudayaan dari teori hingga aplikasi. Pustaka Setia: Bandung. 10. Yayasan Kemala Bhayangkara. 2018. Kreasi Busana Daerah Indonesia Warisan Nusantara . Grasindo. 																
	Pendukung :																
Dosen Pengampu	Dr. Yuhri Inang Prihatina, S.Pd., M.Sn.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)										
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)										

1	Mahasiswa memahami konsep dasar budaya Indonesia	1. Menjelaskan pengertian budaya Indonesia.2. Menjelaskan tujuan mempelajari budaya Indonesia 2. Menjelaskan wujud dan unsur budaya Indonesia 3. Menjelaskan bentuk budaya Indonesia	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusiPendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
2	Mahasiswa memahami produksi dan reproduksi kebudayaan	1. Menjelaskan pengertian produksi dan reproduksi kebudayaan 2. Menerangkan proses sosial budaya dalam tataran sosial dan individual yang berpengaruh pada fashion 3. Pembentukan identitas terkait fashion 4. Penegasan identitas budaya terkait fashion 5. Mengidentifikasi contoh produksi dan reproduksi kebudayaan dalam fashion	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
3							0%
4	Memahami konsep tekstil tradisional Indonesia	1. Mendeskripsikan pengertian tekstil tradisional Indonesia 2. Menjelaskan ruang lingkup tekstil tradisional Indonesia 3. Menjelaskan bentuk, fungsi dan makna tekstil tradisional Indonesia 4. Menjelaskan contoh karya-karya fashion berbasis tekstil tradisional Indonesia	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
5	Memahami konsep busana tradisional Indonesia	1. Mendeskripsikan pengertian busana tradisional Indonesia 2. Menjelaskan ruang lingkup busana tradisional Indonesia 3. Menjelaskan bentuk, fungsi dan makna busana tradisional Indonesia 4. Menjelaskan keberadaan busana-busana tradisional berbagai daerah di Indonesia	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
6	Memahami konsep dasar konservasi tekstil dan busana tradisional Indonesia pada era globalisasi saat ini	1. Mendeskripsikan pengertian konservasi tekstil dan busana tradisional Indonesia 2. Menjelaskan penetrasi dan hegemoni budaya serta dampaknya terhadap perkembangan tekstil dan busana tradisional Indonesia 3. Menjelaskan aspek yang bertahan dan yang berubah pada perkembangan tekstil dan busana tradisional Indonesia 4. Menjelaskan konsep konservasi dalam pengembangan tekstil dan busana tradisional Indonesia	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: kontekstual 2 X 50			0%
7	Memahami konsep dasar revitalisasi tekstil dan busana tradisional Indonesia pada era globalisasi saat ini	1. Mendeskripsikan pengertian revitalisasi tekstil dan busana tradisional Indonesia. 2. Menjelaskan bentuk-bentuk revitalisasi sesuai tekstil dan busana tradisional Indonesia 3. Menjelaskan revitalisasi pengembangan tekstil dan busana tradisional Indonesia pada era saat ini	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pengamatan Pendekatan: kontekstual 2 X 50			0%

8	UTS			2 X 50			0%
9	memahami konsep pengembangan tekstil dan busana tradisional sebagai gagasan penciptaan karya fashion kekinian.	1. Menjelaskan pengembangan tekstil dan busana tradisional tanpa meninggalkan makna dan bentuknya2. Menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi pengembangan tekstil dan busana tradisional3. Menjelaskan metode penciptaan karya fashion kekinian berbasis tekstil dan busana tradisional	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusiPendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
10	memahami konsep pengembangan tekstil dan busana tradisional sebagai gagasan penciptaan karya fashion kekinian.	1. Menjelaskan pengembangan tekstil dan busana tradisional tanpa meninggalkan makna dan bentuknya2. Menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi pengembangan tekstil dan busana tradisional3. Menjelaskan tekstil dan busana tradisional sebagai gagasan penciptaan karya fashion kekinian	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusiPendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
11	Mahasiswa mampu membuat konsep karya fashion kekinian berbasis tekstil dan busana tradisional mengacu pada metode penciptaan seni kriya	1. Menjelaskan eksplorasi bentuk visual dan bentuk special sumber ide yang dipilih mengacu pada metode penciptaan seni kriya 2. Menjelaskan tema dan narasi konsep karya fashion sesuai sumber ide yang dipilih mengacu pada metode penciptaan seni kriya 3. Membuat moodboard sesuai sumber ide yang dipilih 4. Membuat rancangan karya sesuai sumber ide yang dipilih	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusiPendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
12	Mahasiswa mampu membuat konsep karya fashion kekinian berbasis tekstil dan busana tradisional mengacu pada metode penciptaan seni kriya	1. Menjelaskan eksplorasi bentuk visual dan bentuk special sumber ide yang dipilih mengacu pada metode penciptaan seni kriya 2. Menjelaskan tema dan narasi konsep karya fashion sesuai sumber ide yang dipilih mengacu pada metode penciptaan seni kriya 3. Membuat moodboard sesuai sumber ide yang dipilih 4. Membuat rancangan karya sesuai sumber ide yang dipilih	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusiPendekatan: scientific 2 X 50			0%

13	Mahasiswa mampu membuat konsep karya fashion kekinian berbasis tekstil dan busana tradisional mengacu pada metode penciptaan seni kriya	1. Menjelaskan eksplorasi bentuk visual dan bentuk special sumber ide yang dipilih mengacu pada metode penciptaan seni kriya 2. Menjelaskan tema dan narasi konsep karya fashion sesuai sumber ide yang dipilih mengacu pada metode penciptaan seni kriya 3. Membuat moodboard sesuai sumber ide yang dipilih 4. Membuat rancangan karya sesuai sumber ide yang dipilih	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi Pendekatan: Saintifik 2 X 50			0%
14	Memiliki kemampuan mempresentasikan konsep karya fashion kekinian berbasis tekstil dan busana tradisional	1. Menyajikan konsep karya fashion kekinian berbasis tekstil dan busana tradisional dalam bentuk portofolio 2. Mempresentasikan konsep karya fashion kekinian berbasis tekstil dan busana tradisional secara lisan	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi Pendekatan: kontekstual 2 X 50			0%
15	Memiliki kemampuan mempresentasikan konsep karya fashion kekinian berbasis tekstil dan busana tradisional	1. Menyajikan konsep karya fashion kekinian berbasis tekstil dan busana tradisional dalam bentuk portofolio 2. Mempresentasikan konsep karya fashion kekinian berbasis tekstil dan busana tradisional secara lisan	Kriteria: 1-100	Model Pembelajaran: Cooperative Learning Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi Pendekatan: kontekstual 2 X 50			0%
16	UAS			2 X 50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 22 November 2024 Jam 16:31 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa